

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa untuk mewujudkan siswa yang memiliki kemampuan yang cukup dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an dalam program BTQ, sekolah telah melakukan beberapa upaya agar hal tersebut tercapai. Upaya-upaya tersebut seperti sekolah mendatangkan ustadzah khusus untuk mengajar program BTQ. Para Ustadzah Sudah lulus sertifikasi pengajar Ummi, karena sekolah menggunakan metode Ummi sebagai metode pembelajaran dalam program BTQ. Sekolah menyediakan jilid bagi siswa dan alat peraga bagi para ustadzah. Upaya yang dilakukan sekolah agar siswanya mampu membaca dan menulis Al-Qur'an adalah memberikan target bagi siswa mulai dari target jilid dan target hafalan juz'amma yang harus dicapai oleh para siswa. Jika mereka tidak mencapai target dan tidak lulus munaqosah maka siswa tidak akan mendapat sertifikat dari Ummi.
2. Bahwa dalam pelaksanaan program BTQ didalamnya pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, mulai dari faktor pendukung sampai dengan faktor penghambat. Untuk faktor pendukung program BTQ ini adalah antusias siswa yang tinggi, dukungan yang diberikan oleh orang tua, sarana dan prasarana penunjang, dan siswa yang mencapai target dan lulus munaqosah akan mendapatkan sertifikat dari Ummi. Kemudian faktor penghambat dalam program BTQ di SDN Mojojoto 2 Kediri ini

adalah kendala biaya dari orang tua karena terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki jilid dengan alasan tidak memiliki uang untuk membelinya. Serta tidak adanya sanksi tegas dari sekolah bagi siswa yang membolos ekstra BTQ.

## **B. Saran**

Mengacu pada hasil kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala sekolah hendaknya melakukan pertemuan dengan para orang tua untuk memberikan penjelasan mengenai program BTQ yang dilakukan disekolah dan meminta pengertian para orang tua untuk membelikan jilid yang seharga 12.500 untuk anaknya demi keberlangsungan program BTQ.
2. Bagi Sekolah hendaknya memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan program BTQ. Hendaknya sekolah juga membagi waktu program BTQ dengan efektif agar program BTQ berjalan dengan lancar.
3. Bagi Ustadzah hendaknya lebih sering lagi memberikan materi untuk praktek menulis agar kemampuan yang dimiliki siswa bisa seimbang antara membaca dan menulis Qur'an serta menghafal Juz'amma.
4. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan pengetahuan terkait upaya yang dilakukan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kemampuan siswanya dalam hal baca tulis qur'an.